

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis menganalisa setiap *scene* yang terdapat dalam film Kuda Laut melalui unsur naratif seperti yang diungkapkan oleh Burhan Bungin dan Phillip Bell. Beberapa kalimat dan adegan dalam beberapa *scene* di film ini menyiratkan representasi pernikahan di mata homoseksual. dengan alur cerita yang datar pada awalnya, namun mampu menggugah emosi audiensnya di tengah film hingga akhir. Seperti pada *scene* 21 kata *pre wedding* dan beberapa kali penggambaran kuda laut yang melayang– layang di akuarium juga terdapat di hampir setiap akhir *scene*.

Adegan–adegan yang merujuk pada pernikahan juga di gambarkan pada *scene* 30, dimana upacara pernikahan digambarkan dengan jelas sekali. Pada penelitian ini, penulis mendapati bahwa penggambaran tentang pernikahan yang di inginkan oleh pasangan homoseksual dalam film ini, dideskripsikan sebagai sepasang kuda laut. Dengan kalimat “Andaikan kita kuda laut, pada mereka, laki–lakilah yang mengandung” menyiratkan makna yang dalam tentang mimpi membangun sebuah rumah tangga yang dibangun oleh pasangan sejenis. Karena pada kehidupan nyata kuda laut, yang berpasangan dan memiliki keturunan adalah mereka yang berjenis kelamin jantan. Hal seperti inilah yang mampu menggugah emosi audiens dengan cepat dan seketika.

Dari penjabaran sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan bahwa sebuah film agar menarik harus memperhatikan segi penggambaran dan unsur naratifnya. Seperti dalam film Kuda Laut, yang paling kuat menggambarkan setiap adegan yang

merepresentasikan pernikahan bukanlah adegannya, melainkan unsur naratifnya. Dengan kekuatan kata-kata dan juga setiap adegan-adegan dari tiap *scene* yang ada di film ini mampu menjabarkan hubungan sepasang homoseksual yang mengalami permasalahan dalam menghadapi konstruksi sosial yang dibangun oleh masyarakat.

Dalam film Kuda Laut, hampir sama dengan film Coklat Stroberi, yaitu terdapat juga pencitraan feminitas oleh salah satu pasangan homoseksual, yaitu Aji. Aji banyak menunjukkan sisi kewanitaannya, dapat dilihat dalam adegan-adegan dimana Aji selalu merawat kebersihan kuku tangan dan kaki Bayu.

## **B. SARAN**

Dengan mempertimbangkan tema yang terdapat dalam film Kuda Laut beserta pesan – pesan yang terdapat di dalamnya yang di temukan dalam penelitian ini sangat menarik untuk melakukan penelitian lanjutan. Peneliti berharap, penelitian ini bisa dijadikan landasan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Adapun penelitian lanjutan yang disarankan seperti pencitraan homoseksual dalam film Kuda Laut, Apakah efek film Kuda Laut terhadap persepsi audiensnya, Homoseksual dan Pernikahan, dan masih banyak lagi.

# KUDA LAUT

Film Pendek oleh Chelidhah Singar



SKENARIO & PRESS KIT FILM PENDEK

## KUDA LAUT

www.kudalaut.com

Indonesia | 25 Maret | 10:00 - 11:00 | 2009

www.kudalaut.com

# KUDA LAUT

Film Pendek oleh Shalahuddin Siregar



Distribusi

[kinoki@kinoki.or.id](mailto:kinoki@kinoki.or.id)

indonesia | 25 menit | video 4:3 | warna | 2009

[kudalautproject.blogspot.com](http://kudalautproject.blogspot.com)

## SINOPSIS

KUDA LAUT adalah sebuah cerita bagaimana dua orang berhadapan dengan konstruksi masyarakat tentang orientasi seksual dan pernikahan. tentang mereka yang menyerah terhadapnya.

## DIRECTOR'S STATEMENT

secara personal film ini adalah pertanyaan dan pernyataan tentang pernikahan yang dikonstruksi oleh masyarakat menjadi sesuatu yang natural, sehingga pada satu titik orang terpaksa untuk menikah untuk memenuhi konstruksi itu. dalam film ini, melawan konstruksi itu menjadi lebih berat sebab karakternya adalah pasangan homoseksual yang tidak mungkin menikah dengan mengikuti hukum agama maupun negara di indonesia. tetapi tidak menikah juga bukan sebuah pilihan. karena itu salah satu dari mereka menyerah.

# CREDITS

## CAST

RIDWAN ADI sebagai AJI

BAYU KESAWAJATI sebagai BAYU

## DIBANTU OLEH

Yohana Asti, Rully, Kartika Wijayanti, Adrian Jonathan Pasaribu, Yuli Andari  
Merdikaningtyas, Windu Wahyudi Jusuf, Bonang, Tia, Abraham Mudito, Monika  
Aprilia, Rio

## CREW

SHALAHUDDIN SIREGAR	sutradara, penulis skenario, editor
ELIDA TAMALAGI	produser, penata rias
FERDIANSYAH THAJIB	produser, penata kostum
ALIA DAMAIHATI	manajer produksi
ARYO BASKORO	manajer produksi
ATOK MULYONO	penata kamera
DIMAS AMANTA	penata cahaya
AGUSTINUS ANDIC	penata suara
YENNU ARIENDRA	penata musik
REZA AWALUDDIN	penata musik
ADI BAGUS PRIAMBODO	asisten penata kamera dan penata cahaya
DINO	asisten penata suara
KRISNA	still foto
BAMBANG KUNTARA MURTI	editor online
ANDRI KURNIAWAN	penata rambut
JACK, ANNISA MUHARAMMI	desain poster

FILM INI DIBUAT ATAS DUKUNGAN DANA DARI



**kaliope**

versatilecreative

Permana

Jeannie Sims

Ed Green

Agelinda

Grace Lingga

Hendro Djasmoro

**PERALATAN & PROPERTI**

Audio Mixing

MANNA STUDIO

Properti

THE VELVET LIVING ([thevelvetliving.com](http://thevelvetliving.com))

SILHOUETTE PHOTOGRAPHY

KUNCI CULTURAL STUDIES CENTER

Kamera, Tripod

WIRATAMA MULTIMEDIA

Lighting

FOUR COLORS, 56 FILMS

Genset

BAMBANG TOKO WITJAKSONO

lain-lain

BUDI TOBON ARIFianto

## TERIMA KASIH UNTUK

Abraham Moedito	Kinoki
Adit	56 Films
Alex Sihar	Fourcolours
Angki Purbandono	Katering Bu Broto
Anto Hercules	Kuncil Cultural Studies Center
Bambang Took Witjaksono	Penduduk Kampung Minggiran
Budi Tobon Arifianto	Sastra Budaya UGM
Corry Elida	Seluruh Pedagang Pasar Klewer
Diena Kusumastuti	
Dede Oetomo	
Enzoenzo	
Fani Cahya Putra	
Gentur Suria Sukeni	
Jawa	
John Badalu	
Joned Suryatmoko	
Nailil Muna	
Nino Susanto	
Nuraini Juliastuti	
Petrus Soebardjo	
Primafita Dewi	
Thomas Stolduka	

# KUDA LAUT

*Final Draft*

## SINOPSIS

Kuda Laut adalah sebuah cerita tentang bagaimana dua orang harus menyerah pada konstruksi yang dibuat oleh masyarakat, yaitu ; pernikahan dan homoseksual.

Aji, 26 tahun, dan Bayu, 28 tahun, sudah pacaran selama empat tahun. Aji seorang fotografer yang menetap di Yogyakarta dan Bayu mengelola toko batik keluarganya di pasar Klewer, Solo. Pada usia yang hampir 29 tahun, Bayu dihadapkan pada kemauan keluarganya untuk segera menikah dan punya anak, sementara Aji yang selama ini lebih terbuka tentang orientasi seksualnya tidak bisa melarang Bayu untuk menikah.

Film ini mencoba menggambarkan hari-hari terakhir menjelang pernikahan Bayu.

## FADE IN

Dua ekor Kuda Laut melayang-layang dalam sebuah aquarium.

Title : KUDA LAUT

AJI (V.O)

Dia selalu datang dengan cara yang sama.

## FADE OUT

### 1. EXT. RUMAH KONTRAKAN AJI - PAGI

CLOSE UP tangan BAYU mengambil koran KOMPAS MINGGU yang diselipkan di pintu depan rumah kontrakan AJI. Setelah itu Bayu membuka pintu lalu masuk ke rumah, melewati ruang tamu menuju dapur.

### 2. INT. DAPUR KONTRAKAN AJI - PAGI

CLOSE UP tangan Bayu meletakkan ceret berisi air di atas kompor gas.

CLOSE UP tangan Bayu mengeluarkan jajanan pasar dari plastik dan meletakkannya di piring.

CUT TO CUT suasana rumah Aji : buku-buku di rak, majalah yang berserakan, baju kotor, tanaman dsbnya.

### 3. INT. KAMAR TIDUR AJI - PAGI

CLOSE UP Bayu merebahkan wajah di bantal menghadap ke arah Aji yang masih tidur.

CLOSE UP wajah Aji yang masih tidur.

CLOSE UP Bayu yang sedang menatap Aji.

CLOSE UP Aji membuka matanya.

HIGH ANGLE Bayu dan Aji di atas tempat tidur.

Tiba-tiba terdengar suara air mendidih yang datangnya dari dapur.

**4. EXT. TAMAN BELAKANG RUMAH KONTRAKAN AJI - PAGI**

Aji dan Bayu duduk di sebuah kursi yang terbuat dari kayu sedang membaca koran pagi. Di antara mereka ada dua cangkir teh dan sepiring jajanan pasar. Mereka sarapan sambil membaca koran Kompas Minggu.

**5. INT. KAMAR KERJA AJI - SIANG**

Aji sedang bekerja di depan komputer. Dari POV Aji tampak di layar monitor sebuah foto sedang diedit.

**6. INT. DAPUR KONTRAKAN AJI - SIANG**

Bayu sedang sibuk memasak makan siang.

**7. EXT. TAMAN BELAKANG RUMAH KONTRAKAN AJI - SIANG**

Aji dan Bayu makan siang di atas kursi kayu.

**8. INT. KAMAR TIDUR AJI - SIANG**

Aji dan Bayu tidur siang.

Dua ekor kuda Laut yang melayang-layang di dalam aquarium.

FADE OUT

AJI (V.O)

Hanya inilah yang kami punya.

FADE IN

**9. EXT. TAMAN BELAKANG RUMAH KONTRAKAN AJI - SORE**

CLOSE UP Kuku yang berjatuhan diatas kertas putih. Dari situ kamera bergerak ke arah sebotol body lotion yang diletakkan disamping sebuah handuk kecil yang terlipat lalu menuju tangan Aji yang sedang memotong kuku Bayu, kamera terus bergerak ke wajah Bayu yang sedang menatap Aji, kamera berhenti bergerak di wajah Aji yang tampak serius memotong kuku Bayu.

MEDIUM CLOSE UP tangan Bayu direndam di dalam baskom, lalu dikeringkan dengan handuk kecil setelah itu diberi lotion.

LONG SHOT Aji dan Bayu sedang duduk di atas kursi kayu. Tampak Aji sedang mengoleskan lotion di tangan Bayu.

AJI

*(sambil meletakkan baskom ke bawah)*

Sudah...

Sekarang giliranmu.

Bayu tersenyum dan bersiap melakukan sesuatu.

**10. INT. KERETA PRAMEX - MALAM**

Di dalam kereta pramex, Bayu tampak melamun.

Bersamaan dengan scene ini akan ada suara tepukan tangan yang biasa dimainkan oleh penyanyi macapat saat nembang.

Lampu-lampu rumah penduduk terlihat dari dalam kereta.

FADE OUT

**11. EXT. RUMAH KONTRAKAN AJI - PAGI**

LONG SHOT Bayu mengambil koran Kompas di depan pintu rumah Aji, setelah dia membuka pintu depan dan masuk ke dalam rumah. Kita melihat dia melewati ruang tengah menuju dapur.

**12. INT. DAPUR KONTRAKAN AJI - PAGI**

LONG SHOT Bayu meletakkan ceret berisi air di atas kompor gas, setelah itu dia mengeluarkan jajanan pasar dari plastik dan meletakkannya di piring.

**13. INT. KAMAR TIDUR AJI - PAGI**

EXTREME CLOSE UP mata Aji yang pelan-pelan terbuka. Kita mendengar suara nafas.

HIGH ANGLE Aji dan Bayu di atas tempat tidur.

**14. EXT. TAMAN BELAKANG RUMAH KONTRAKAN AJI - PAGI**

Aji dan Bayu duduk di sebuah kursi yang terbuat dari kayu sedang membaca koran pagi. Di antara mereka ada dua cangkir teh dan sepiring jajanan pasar.

**15. INT. DAPUR KONTRAKAN AJI - SIANG**

Bayu dan Aji sedang sibuk memasak makan siang.

**16. EXT. TAMAN BELAKANG RUMAH KONTRAKAN AJI - SIANG**

Di kursi kayu, Aji dan Bayu duduk berseberangan sedang makan siang.

**17. INT. PERPUSTAKAAN KECIL RUMAH AJI - SIANG**

Di atas sova Aji sedang membaca buku, disampingnya Bayu tampak tertidur.

CUT TO

Dau ekor kuda Laut yang melayang-layang di dalam aquarium.

**18. EXT. TAMAN BELAKANG RUMAH KONTRAKAN AJI - SORE**

LONG SHOT Aji dan Bayu sedang duduk di atas kursi kayu. Tampak Aji sedang mengeringkan tangan Bayu dengan handuk kecil.

DISOLVE TO

Aji mengoleskan lotion di tangan Bayu. Begitu selesai, Bayu mencium bau harum di tangannya.

**BAYU**

Baru ya? Baunya beda.

Aji mengangguk sambil mengumpulkan kuku Bayu yang berserakan di atas kertas putih.

**BAYU**

Aku paling suka bau yang dua tahun lalu.

**AJI**

Paling enggak,  
(sambil menurunkan ember dari atas kursi)  
ada yang kamu ingat

dari aku.

**AJI**

Sudah...

Sekarang giliranmu.

Bayu tersenyum dan bersiap melakukan sesuatu.

**19. INT. KERETA PRAMEX - MALAM**

Di dalam kereta pramex, Bayu tampak melamun.

Bersamaan dengan scene ini akan ada suara tepukan tangan yang biasa dimainkan oleh penyanyi macapat saat nembang.

Lampu-lampu rumah penduduk terlihat dari dalam kereta.

FADE OUT

BAYU (V.O)

Tubuhku mengingatnya dalam empat bau  
Yang berbeda.

FADE IN

**20. INT.EXT PASAR KLEWER - PAGI**

Bayu melintasi lorong pasar Klewer. Diantara orang-orang yang sedang sibuk membuka tokonya.

Bayu sedang membuka tokonya.

BAYU (V.O)

Semacam sekat ingatan atas waktu-waktu  
Yang kami habiskan bersama selama empat tahun ini.

Bayu duduk di dalam tokonya. Kakinya kirinya ditekek dengan dagu diatas lutut, melihat ke arah jari kaki.

CLOSE UP jari-jarinya menelusuri bekas luka di salah satu jari kakinya.

BAYU (V.O)

Bau itu yang memberi luka ini.

**21. EXT. SEBUAH TEMPAT WISATA - SORE**

Aji berdiri sambil melihat foto-foto pre wedding yang baru dibuatnya di kamera digitalnya. Di depannya pasangan yang tadi dipotretnya sedang memasukkan barang-barang ke dalam mobil.

**22. EXT. TAMAN BELAKANG KONTRAKAN AJI - SIANG**

Dua piring kosong bekas makan siang dan dua cangkir tergeletak di atas kursi kayu.

AJI (O.S)

Kenapa sih enggak mau kubikin  
foto pre weddingmu?

### 23. INT. PERPUSTAKAAN - SIANG

Aji dan Bayu duduk bersebelahan di atas sova sambil melihat-lihat foto pre wedding. Di antara mereka ada majalah WEDDING, sebuah majalah yang berisi segala tetek bengek pernikahan.

BAYU

Untuk apa?

Aku kan enggak se-urban itu.

AJI

Ah, orang yang enggak tinggal di kota juga udah banyak yang pake foto pre wedding.

Bayu mengambil majalah weddingku lalu melihat-lihat isinya.

BAYU

Bisnis pernikahan ini memang bisnis yang paling stabil. Enggak peduli krisis, orang tetap harus kawin.

Aji menoleh ke arah Bayu yang terus membuka-buka majalah itu.

### 24. INT. KAMAR TIDUR AJI - SIANG

Aji dan Bayu berbaring di atas tempat tidur.

CLOSE UP Aji yang sedang menatap wajah Bayu yang tidur pulas.

AJI (V.O)

Aku kepingin tahu wajah calon istrimu karena itu aku mau motret untuk pre weddingmu.

Dua ekor Kuda Laut melayang-layang di dalam aquarium.

### 25. EXT. TAMAN BELAKANG KONTRAKAN AJI - SORE

Aji sedang mengoleskan lotion ke tangan Bayu.

AJI

Sekarang giliranmu.

### 26. INT. KERETA PRAMEX - MALAM

Di dalam kereta pramex, Bayu tampak melamun.

Bersamaan dengan scene ini akan ada suara tepukan tangan yang biasa dimainkan oleh penyanyi macapat saat nembang.

Lampu-lampu rumah penduduk terlihat dari dalam kereta.

### 27. INT. RUMAH KONTRAKAN AJI - MALAM

CUT TO CUT Komputer menyala di ruang kerja Aji. Dapur yang kosong. Kamar mandi yang kosong.

Di ruang tamu, terlihat Aji sedang duduk di sova, dia tampak gelisah. Kamera lalu bergerak ke arah jam kecil di atas meja di samping sova yang menunjukkan pukul 11 malam.

DISOLVE TO

Jam di atas meja menunjukkan pukul 4 pagi. Dari situ kamera bergerak ke arah Aji yang sudah tertidur di sofa.

FADE OUT

Kita mendengar suara nafas.

FADE IN

**28. INT. KAMAR TIDUR AJI - PAGI**

EXTREME CLOSE UP mata Aji yang terbuka pelan.

MEDIUM CLOSE UP Aji dan Bayu berbaring di ranjang saling berhadapan. Mereka bertatapan.

AJI

Bukannya hari ini siraman?

BAYU

Nanti sore.

Aji menelusuri jari-jari tangan Bayu, melihat kukunya yang pendek rapi.

AJI

*(sambil beranjak dari tempat tidur)*

Aku bikin air hangat dulu.

BAYU

*(Bingung)*

Untuk apa?

AJI

Biar kupotong kukumu.

BAYU

Kan masih pendek...

**29. EXT. TAMAN BELAKANG KONTRAKAN AJI - PAGI**

CLOSE UP kaki Bayu di dalam baskom yang berisi air hangat.

AJI

kuku kakimu harus rapi, kan besok

Jadi pusat perhatian.

LONG SHOT tampak Bayu duduk diatas kursi kayu, sementara Aji duduk di bawah memotong kuku kaki Bayu.

CLOSE UP kaki Bayu dikeringkan dengan handuk kecil. Tampak satu jari kaki Bayu ada bekas luka. Aji meneleluri bekas luka itu dengan jarinya.

**30. EXT. PANGGUNG PELAMINAN - SIANG**

Kita melihat kaki Bayu datang dari sebelah kiri dan kaki calon istrinya dari sebelah kanan diikuti oleh kaki gerombolan keluarga masing-masing. Mereka memakai pakaian pengantin Jawa.

Bayu melepaskan kakinya dari sandal dan menginjak telur di depannya. Istrinya jongkok lalu membersihkan kaki Bayu.

AJI (V.O)

Bayu, aku ingin sekali punya anak darimu,  
Tetapi aku bukan perempuan. Andaikan kita Kuda Laut,  
pada mereka, laki-lakilah yang mengandung.

**31. EXT. TAMAN BELAKANG KONTRAKAN AJI - PAGI**

Scene ini adalah lanjutan dari scene Aji memotong kuku kaki Bayu. Aji selesai memotong kuku Bayu.

AJI

Sudah. Sekarang giliranmu.

Bayu nembang macapat.

DISOLVE TO

Aji duduk di kursi kayu, sendiri. Dilihatnya potongan kuku Bayu di atas kertas putih, lalu dipungutnya potongan kuku itu dan dimasukkannya ke dalam toples kaca yang berisi kuku Bayu dari bekas potongan sebelumnya.

AJI (V.O)

Aku ingin sekali memiliki sebagian dari dirimu  
karena itu aku menyimpan kukumu.

DISOLVE TO

Taman belakang itu menjadi sepi. Di atas kursi hanya ada toples berisi kuku Bayu dan potongan kuku.

AJI (V.O)

Kalau kita jadi kuda laut,  
Aku hanya minta dihamili,  
Tidak usah dinikahi.

Dua ekor kuda laut melayang-layang di dalam aquarium.

FADE OUT.

**SELESAI**